

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- a. Hasil Pemantauan harga barang dan Jasa selama bulan April 2024 tercatat beberapa komoditi yang mengalami kenaikan/penurunan harga. Adapun komoditi yang mengalami Kenaikan antara lain : Daging Ayam Ras mengalami kenaikan harga sekitar 1.03 %, Bawang Merah mengalami kenaikan sekitar 1,41 %, Cabe Rawit mengalami kenaikan sebesar 1,20%, Udang mengalami kenaikan sekitar 1,18 %, dan Susu Balita mengalami Kenaikan sebesar 1,02 %, sedangkan komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain : Beras Medium mengalami penurunan sekitar 0,95 %, Cabai Merah mengalami penurunan sekitar 0,82 %, Bawang Putih mengalami penurunan sekitar 0,96%, dan Jeruk Lokal mengalami penurunan 0,98 % dan beberapa komoditi lainnya yang mengalami sedikit penurunan dr harga bulan Maret 2024 lalu. Dan beberapa komoditi lain yang tidak memiliki penurunan atau kenaikan harga/harga stabil.
- b. Hasil pemantauan harga barang dan jasa selama bulan Mei 2024 tercatat beberapa komoditas yang mengalami Kenaikan dan Penurunan harga. Komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain : Bawang Merah mengalami kenaikan sekitar 1,07 %, dan Jeruk lokal mengalami kenaikan sekitar 1,34 %. Sedangkan Komoditas yang mengalami Penurunan harga antara lain : Beras Medium mengalami penurunan sekitar 0,89 %, Cabai Merah mengalami penurunan sekitar 0,91 %, Cabai Rawit mengalami penurunan sekitar 0,87 %, Bawang Putih mengalami penurunan sekitar 0,96%, Udang mengalami penurunan sekitar 0,90 %, Ikan Kembung mengalami penurunan sekitar 0,88 % dan Pisang Lokal mengalami penurunan sekitar 0,78 %. Komoditas yang mengalami kenaikan tertinggi terdapat pada Bawang Merah dan ada beberapa komoditas yang tidak mengalami penurunan atau kenaikan (harga stabil)
- c. Hasil Pemantauan Harga Barang dan jasa selama bulan Juni 2024 tercatat beberapa komoditas yang mengalami kenaikan/penurunan harga. Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah Beras Premium mengalami kenaikan sekitar 1,1,02 %, Cabai Merah mengalami kenaikan sekitar 1,26 %, Cabai rawit mengalami kenaikan sebesar 1,31 %, Minyak Goreng mengalami kenaikan sebesar 1.07 %, Ikan Kembung juga mengalami kenaikan sebesar 1,12 %. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain : Daging Ayam Ras mengalami penurunan sebesar 0,99 %, Telur Ayam Ras mengalami penurunan sebesar 0,93 %, Bawang Merah mengalami penurunan sebesar 0,98 %, Udang mengalami penurunan sebesar 0,99 %, Susu Bubuk Dancaow mengalami peurunan sebesar 0,99 % dan Jeruk Lokal mengalami penurunan sebesar 0,70 %.
- d. Untuk triwulan II komoditas yang perlu diantisipasi dan diprediksi akan menimbulkan inflasi antara lain : Bawang Merah, Cabai Merah, Cabai rawit, Udang dan Ikan kembung.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemantauan harga oleh OPD terkait sudah maksimal.
2. Program kerja Pengendalian Inflasi daerah Tahun 2024, sebagian belum terlaksana karena kurangnya dukungan anggaran.

Tidak tersedianya anggaran untuk Satgas Ketahanan Pangan.

3.

4. Masih kurangnya kesadaran anggota Tim TPID untuk ikut berpartisipasi dalam setiap pelaksanaan kegiatan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Terbitnya Surat Keputusan Bupati Toraja Utara tentang Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah dan Keputusan Bupati Toraja Utara tentang Satuan Tugas Ketahanan Pangan, yang diharapkan dapat mempercepat layanan dan transaksi serta dapat memastikan ketersediaan, distribusi dan stabilisasi harga bahan pangan di daerah.
2. Pemantauan/survei harga setiap hari, dan setiap hari pasar di pasar-pasar tradisional setiap jadwal hari pasar oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Toraja Utara dan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Toraja Utara.
3. Pemantauan/survei harga dan Ketersediaan pasokan secara rutin di Pasar Bolu Rantepao oleh Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Toraja.
4. Pembagian bibit cabe kepada Masyarakat dan semua OPD oleh Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Tersedianya bahan pokok dan kestabilan harga, di pasar-pasar tradisional dan modern.
2. Pemanfaatan pekarangan oleh Masyarakat untuk tanaman cabe, bawang dan sayur-sayuran sangat membantu Masyarakat.
3. Pengadaan Pasar murah oleh pemerintah Daerah sangat membantu masyarakat dalam meringankan beban karena kenaikan beberapa komoditas bahan pokok.
4. Terlaksananya perjanjian Kerja sama antar Daerah yaitu Kabupaten Tana Toraja dan Kabupaten Toraja Utara dalam peningkatan perekonomian baik di bidang Transportasi, perekonomian dan Parawisata.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Diperlukan Koordinator antar stakeholder yang lebih kuat terhadap Upaya stabilisasi harga dan pemenuhan permintaan barang kebutuhan pokok Masyarakat.
2. Dukungan APBD untuk Kegiatan Satgas Ketahanan Pangan
3. Dukungan APBD untuk Program/Kegiatan Pengendalian Inflasi Daerah.